

IMPLEMENTASI APLIKASI PENDAFTARAN PASIEN ONLINE DAN JANJI TEMU DOKTER BERBASIS WEB DI KLINIK PRATAMA AL-FATAH : MENINGKATKAN KEEFEKTIFITAS MELAYANI PASIEN

Aria Bima Putra Pradata, Arif Setiawan

Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus

Jln. Gondang Manis Bae, Kudus, Indonesia

ariabimaputrapradata@gmail.com

ABSTRAK

Klinik Pratama Al Fatah menghadapi tantangan dalam mengelola janji temu medis yang masih dilakukan secara manual, yang sering kali menimbulkan inefisiensi, waktu tunggu yang lama dan kurangnya efisiensi dalam pelayanan. Perawatan pasien Desain ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi web untuk mengelola janji temu dokter, yang akan meningkatkan efisiensi layanan. Aplikasi ini dirancang menggunakan metodologi aplikasi termasuk analisis persyaratan, desain sistem, pengujian dan implementasi sistem di lapangan. Fitur utama yang ditawarkan meliputi pendaftaran pasien online, pemesanan janji temu, pemberitahuan janji temu, dan manajemen jadwal dokter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini dapat mengatasi berbagai kendala seperti antrian panjang, kesalahan pencatatan data, serta inefisiensi dalam pelacakan data pasien. Dengan penerapan sistem ini, pasien dapat mendaftar secara online tanpa harus menunggu lama di klinik dan staf klinik dapat mengelola data pasien serta janji temu dokter dengan lebih mudah. Selain itu, penjadwalan janji temu terpadu mengurangi konflik janji temu dan meningkatkan pengalaman pasien. Secara keseluruhan, aplikasi ini telah membantu meningkatkan efisiensi klinik, mengurangi kesalahan administrasi, dan meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan yang diberikan. Oleh karena itu, penerapan aplikasi web ini dapat membantu Klinik Pratama Al Fatah meningkatkan kualitas pelayanan pasien dan efisiensi operasional klinik.

Kata kunci: Aplikasi Janji Temu, Sistem Informasi, Website

1. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dapat diukur dari seberapa pesat perkembangan teknologi informasinya, serta bagaimana negara tersebut beradaptasi dalam mengimplementasikan perkembangan tersebut, sehingga dapat melahirkan ide baru atau mengembangkan ide yang sudah ada [1]. Dalam konteks ini, perubahan yang paling berdampak adalah transisi dari sistem manual ke sistem digital. Sebagai salah satu contoh, pengembangan sistem antrian pasien secara otomatis menggunakan web telah menjadi salah satu area yang menunjukkan potensi yang signifikan untuk inovasi terkait digitalisasi dalam bidang kesehatan. Pengembangan sistem antrian secara otomatis menggunakan web dapat memberikan kemudahan bagi petugas dan meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit[2]. Hadirnya suatu teknologi tentunya telah mengubah pola sistem pekerja dalam organisasi yang ada pada klinik, berawal pada pola pekerja yang sangat konvensional dan juga primitif dituntut untuk menjadi lebih terkomputerisasi dan lebih modern. Dengan teknologi informasi pendaftaran online dan jadwal temu sangat berdampak dalam pengelolaan berbagai jenis informasi yang sudah tersedia ataupun yang sudah disiapkan pada klinik sehingga bisa memenuhi kebutuhan berbagai jenis informasi klinik terhadap pasien an petugas yang semakin tinggi[3].

Salah satu masalah utama yang sering dihadapi adalah tata kelola administrasi yang belum optimal. Proses administrasi yang masih menggunakan metode manual seperti pengelolaan data pasien, jadwal

dokter, dan antrian sering kali memakan waktu dan sumber daya yang berharga. Pengembangan sistem informasi tidak terlepas dari System Development Life Cycle (SDLC) merupakan metode untuk mengembangkan information system. Sistem informasi berbasis web adalah sebuah fasilitas dalam sistem komputerisasi yang dilengkapi fitur dan dirancang (design) sedemikian rupa untuk kebutuhan penginputan data tertentu, dengan tujuan untuk mempermudah, mempercepat, dan akurat pengolahan data[4].

Permasalahan yang timbul dalam Kelola antrian adalah media sarana antrian pasien yang masih berbasis manual, sehingga dalam proses tersebut memiliki resiko untuk kelambatan dalam melayani pasien. Selain itu, kesalahan manusia dalam melakukan tugas administratif juga bisa terjadi, mengakibatkan ketidakakuratan data dan penundaan dalam pelayanan. Karena itulah perlu diciptakannya sistem pendukung informasi yang mengolah data secara efektif dan efisien, dengan tujuan untuk mempermudah kinerja pegawai pencatatan data pasien dan antrian dalam hal pengolahan data serta meminimalisasi adanya kesalahan dalam penginputan data yang dilakukan secara konvensional dan mengoptimalkan keamanan data[5].

Aplikasi sistem antrian tamu berbasis online dirancang untuk mengoptimalkan jadwal periksa dan meminimalkan keramaian di area klinik. aplikasi ini memungkinkan pegawai untuk mengelola jadwal dengan lebih terorganisir, sementara tamu dapat memesan janji temu secara online. Teknologi ini tidak

hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih teratur[6].

Analisis kebutuhan digunakan untuk memahami proses pendaftaran online, dan jadwal temu yang memerlukan peningkatan efisiensi. Perancangan sistem memanfaatkan teknologi seperti PHP dan SQL untuk menciptakan situs web dinamis yang memudahkan akses pengguna terhadap layanan rumah sakit. Implementasi aplikasi dilakukan dengan memastikan integrasi berbagai modul, seperti pendaftaran pasien dan sistem komunikasi internal, yang didesain berdasarkan masukan dari pengguna klinik. Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif dari beberapa pemangku kepentingan untuk mencapai hasil yang optimal [7].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Mengembangkan aplikasi web untuk pendaftaran pasien online dan penjadwalan janji temu dokter telah menjadi solusi utama untuk meningkatkan efisiensi layanan di banyak fasilitas perawatan kesehatan. Misalnya, transformasi digital melalui sistem antrian daring membawa lebih banyak kemudahan bagi staf dan pasien[8]. Sistem ini mengurangi waktu tunggu, meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan manajemen data pasien terintegrasi, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem antrian daring kami dirancang untuk mengoptimalkan waktu pengujian dan mengurangi kemacetan di area klinik. Teknologi ini memungkinkan pasien untuk memesan janji temu secara daring dan memberi klinik kendali yang lebih baik atas jadwal pasien. Dengan demikian, teknologi ini meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memastikan pengalaman layanan yang konsisten bagi pasien[9].

Penerapan sistem digital di Poliklinik Al-Fatah menjadi salah satu contoh bagaimana sistem tersebut dapat mengatasi permasalahan antrian panjang, risiko kesalahan pendaftaran, serta inefisiensi dalam pelacakan data pasien. Sistem digital ini memungkinkan pendaftaran pasien daring, pengelolaan data elektronik, dan penjadwalan janji temu terintegrasi. Teknologi ini memungkinkan klinik menyediakan layanan yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih memuaskan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pasien[10].

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan beberapa metode penelitian, antara lain yaitu metode analisis kebutuhan, metode perancangan sistem dan metode tahap implementasi Keterlibatan ini dilakukan melalui wawancara dan diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi peugas dan pasien terkait sistem pendaftaran dan jadwal temu yang akan

dikembangkan. Tahapan ini mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi. Setiap tahapan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

3.1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi terkait kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Metode yang digunakan antara lain wawancara dengan petugas dan pasien, observasi terhadap proses yang berlangsung, serta studi literatur dari sistem sejenis. Analisis ini bertujuan untuk memahami proses pendaftaran dan jadwal temu yang berjalan saat ini dan menentukan fitur yang dibutuhkan dalam sistem.

3.2. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, dirancang alur sistem, struktur data, dan antarmuka pengguna yang ramah bagi pasien dan petugas. Desain sistem ini dibuat agar dapat menampung seluruh fitur yang dibutuhkan, mekanisme pendaftaran pasien, pendaftaran jadwal temu dokter, dan status jadwal temu juga termasuk fitur. Selain itu, rancangan ini juga memperhitungkan kemudahan akses bagi pasien dan petugas dalam penggunaan sistem. Perancangan sistem ini dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari hasil wawancara dan diskusi dengan subyek kegiatan penelitian.

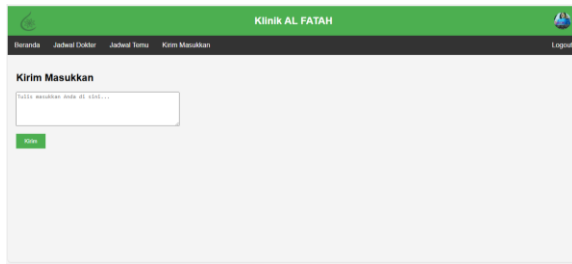
3.3. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, desain sistem yang dibuat diimplementasikan ke dalam kode program, memastikan bahwa sistem dapat beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang dirancang. Penerapan ini mencakup pengujian sistem untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna.

3.4. Pengujian Sistem

Setelah implementasi selesai, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem bekerja sesuai kebutuhan dan dapat digunakan secara optimal oleh pengguna. Tahapan pengujian meliputi:

- Pengujian Fungsionalitas: Memastikan semua fitur seperti pendaftaran pasien online, pemesanan janji temu, dan pengelolaan jadwal dokter berfungsi sesuai spesifikasi.
- Pengujian Antarmuka Pengguna: Menilai kemudahan penggunaan antarmuka, responsivitas, dan kenyamanan navigasi bagi pasien serta petugas klinik.
- Pengujian Kepuasan Pengguna: Melibatkan pasien untuk menilai sistem dari sudut pandang pengguna nyata.



Gambar 1. Tampilan pada halaman kirim masukkan dari pasien



Gambar 2. Tampilan dari hasil kirim masukan dari pasien

Hasil pengujian digunakan sebagai bahan evaluasi dan, jika diperlukan, dilakukan perbaikan untuk memastikan bahwa sistem siap digunakan secara penuh dan optimal dalam mendukung operasional klinik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan penelitian kepada klinik merupakan pengalaman ilmu untuk memberi manfaat dan perubahan bagi klinik. Dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan merupakan penerapan dari hasil kegiatan. Kegiatan penelitian ini berlangsung selama satu hari dari pukul 08.00 s/d 14.30 WIB, dengan waktu istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa orang yang terdiri dari para pegawai klinik serta beberapa pasien di Klinik Pratama Al Fatah Kudus.

Pada awal kegiatan, diadakan sesi pengenalan sistem bagi staf klinik untuk membantu mereka memahami cara kerja aplikasi, fungsi utamanya dan kelebihannya. Pelaku kegiatan tersebut menjelaskan langkah-langkah untuk menggunakan fitur-fitur seperti pendaftaran pasien online, mengelola jadwal dokter, dan mengirimkan pemberitahuan jadwal. Karyawan juga mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna memastikan pemahaman mereka terhadap sistem. Berikutnya, pengujian dilakukan oleh staf klinik, mensimulasikan manajemen data pasien, pendaftaran janji temu, dan manajemen jadwal dokter. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini mudah digunakan dan berpotensi mempercepat proses administrasi dibandingkan dengan metode manual.

Tahap terakhir mencakup simulasi langsung bagi pasien untuk mencoba fitur pendaftaran online dan membuat janji temu dengan dokter. Pasien merasa sistem ini sangat berguna karena menghemat waktu

karena mereka tidak perlu lagi mengantre untuk mendapatkan layanan. Dengan melibatkan staf dan pasien, aktivitas ini tidak hanya menguji keandalan sistem tetapi juga memastikan bahwa pengguna memahami sistem tersebut. Hasilnya memberikan dampak positif, baik terhadap efisiensi kerja staf klinik maupun kenyamanan pelayanan bagi pasien, sehingga sistem berbasis web ini dapat dianggap sebagai solusi efektif untuk mendukung operasional Al-Fatah Pratama. Klinik.

4.1. Pengujian Fungsi Fitur-Fitur Sistem

Pengujian *blackbox* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur dalam aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang dirancang. Berikut ini adalah hasil uji fungsional fitur utama sistem:

a. Pendaftaran Pasien Online

Skenario Uji: Pasien registrasi terlebih dahulu dengan mengisi formulir pendaftaran dengan data lengkap, lalu menekan tombol "Daftar".

Hasil: Sistem berhasil menyimpan data pasien ke dalam database dan mengalihkan halaman ke login.

b. Pemesanan Janji Temu

Skenario Uji: Pasien memilih dokter, tanggal, dan waktu yang tersedia, kemudian menekan tombol "Pesan".

Hasil: Sistem berhasil menyimpan jadwal temu ke database, mengurangi slot waktu yang tersedia, dan mengirim notifikasi ke pasien.

c. Notifikasi Jadwal

Skenario Uji: Sistem mengirim notifikasi kepada pasien terkait jadwal temu yang telah dipesan.

Hasil: Notifikasi berhasil dikirim melalui email kepada pasien sesuai jadwal yang terdaftar.

d. Pengelolaan Jadwal Dokter

Skenario Uji: Petugas klinik menambah, mengedit, atau menghapus jadwal dokter melalui dashboard.

Hasil: Sistem berhasil memperbarui jadwal di database dan menampilkan perubahan pada antarmuka pengguna.

e. Autentikasi Pengguna

Skenario Uji: Pengguna (petugas atau pasien) mencoba login dengan kombinasi username dan password yang valid atau tidak valid.

Hasil: Sistem menerima login untuk data yang valid dan menolak login dengan data yang tidak valid, menampilkan pesan kesalahan.

4.2. Pengujian Kepada Pengguna

Pengujian ini melibatkan pasien dan petugas klinik untuk menilai kemudahan penggunaan dan manfaat sistem dalam operasional klinik. Berikut adalah hasil pengujian:

a. Pengujian Pasien

Prosedur: Pasien diminta mencoba fitur pendaftaran, pemesanan janji temu, dan memeriksa notifikasi jadwal.

Hasil: Sebagian besar pasien menyatakan bahwa sistem mudah digunakan dan antarmukanya intuitif. Pasien juga merasa lebih nyaman karena dapat mengatur jadwal tanpa harus mengantre di klinik.

b. Pengujian Petugas Klinik

Prosedur: Petugas klinik diminta menggunakan sistem untuk mengelola jadwal dokter, memeriksa pendaftaran pasien, dan mengelola data yang ada.

Hasil: Petugas menyatakan bahwa sistem membantu mempercepat pengelolaan data dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Semua fitur utama dinilai berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan operasional klinik.

4.3. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami permasalahan yang dihadapi Klinik Pratama Al-Fatah dalam mengelola pendaftaran pasien dan janji temu dokter yang masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan wawancara dengan staf klinik dan pasien, pengamatan terhadap proses administrasi yang sedang berlangsung, dan tinjauan pustaka terhadap sistem serupa, beberapa kebutuhan utama diidentifikasi yang harus diatasi oleh sistem tersebut. solusi, yaitu:

a. Pendaftaran Pasien Secara Online

Pasien membutuhkan sistem yang memungkinkan mereka mendaftar tanpa harus datang langsung ke klinik. Proses ini harus mencakup pengisian data pribadi secara lengkap, aman, dan mudah digunakan oleh berbagai kalangan.

b. Pemesanan Janji Temu dengan Dokter

Sistem harus menyediakan fitur pemesanan jadwal temu dokter yang terintegrasi dengan jadwal praktik dokter. Hal ini untuk memastikan tidak ada tumpang tindih jadwal dan meminimalkan risiko pasien tidak mendapatkan layanan sesuai waktu yang diinginkan.

c. Pengelolaan Jadwal Dokter oleh Petugas

Sistem harus memfasilitasi petugas klinik dalam menambah, mengedit, atau menghapus jadwal dokter secara fleksibel. Fitur ini bertujuan untuk mempermudah penyesuaian jadwal berdasarkan kebutuhan klinik.

d. Pengelolaan Data Pasien Secara Elektronik

Dibutuhkan sistem yang dapat menyimpan dan mengelola data pasien secara terpusat untuk meminimalkan risiko kehilangan data akibat pencatatan manual. Data yang disimpan harus mudah diakses untuk keperluan administrasi dan pelayanan.

e. Antarmuka Pengguna yang *User-Friendly*

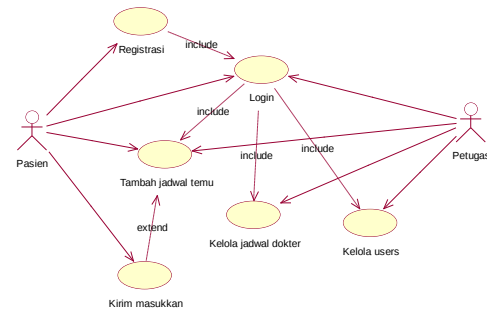
Sistem harus dirancang dengan antarmuka yang mudah dipahami oleh pengguna, baik pasien maupun petugas klinik. Hal ini penting untuk memastikan pengguna dapat menggunakan aplikasi tanpa memerlukan pelatihan intensif.

4.4. Perancangan Sistem

pada tahap perancangan sistem, alur kerja sistem, struktur data, dan antarmuka pengguna dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna, baik pasien maupun staf klinik. Berikut ini adalah hasil perancangan yang meliputi use case diagram, activity diagram dan sequence diagram:

4.5. Use Case Diagram

Diagram ini menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem. Sistem memiliki dua jenis pengguna utama, yaitu pasien dan petugas klinik, dengan beberapa fungsi yang dapat dilakukan.

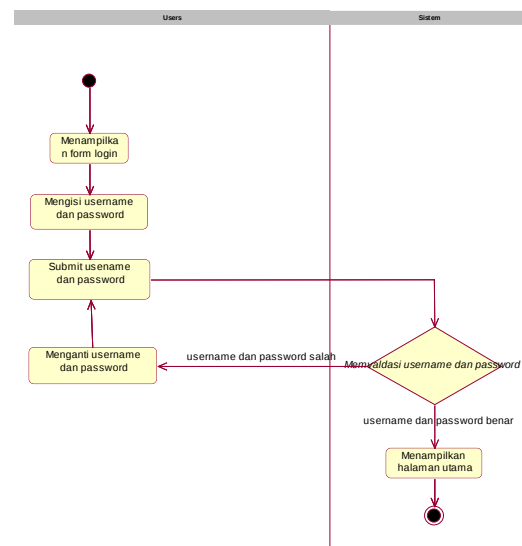


Gambar 3. Use case sistem pendaftaran online dan jadwal temu

4.6. Activity Diagram

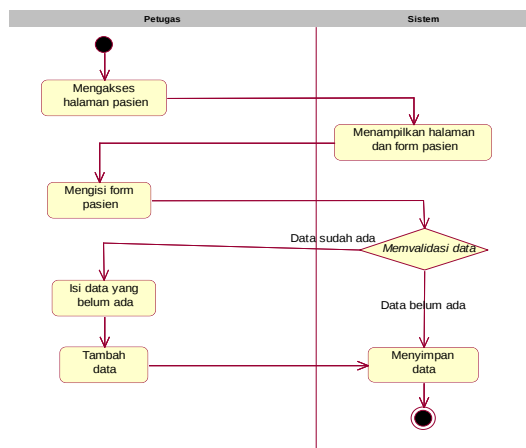
Diagram aktivitas menggambarkan alur proses untuk fitur utama dalam sistem. Berikut adalah alur aktivitas dari beberapa fitur:

4.7. Login



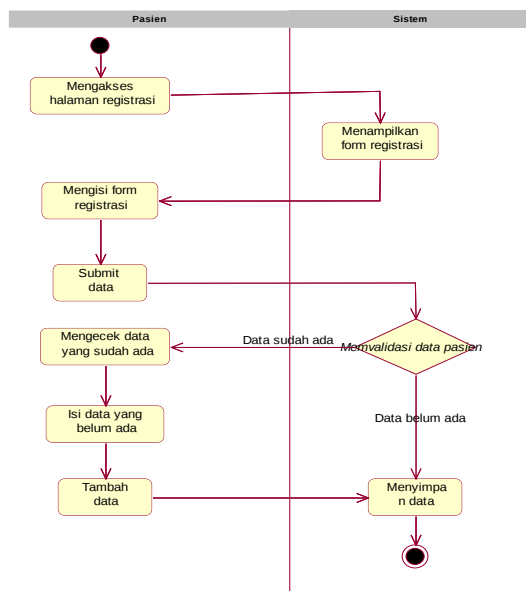
Gambar 4. Proses login pasien dan petugas

4.8. Pendaftaran Pasien



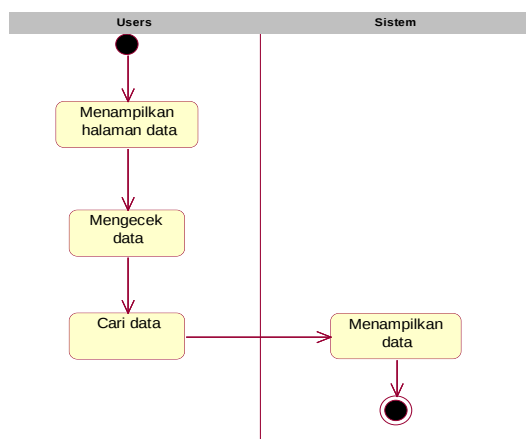
Gambar 5. Proses pendaftaran pasien

4.9. Registrasi Pasien



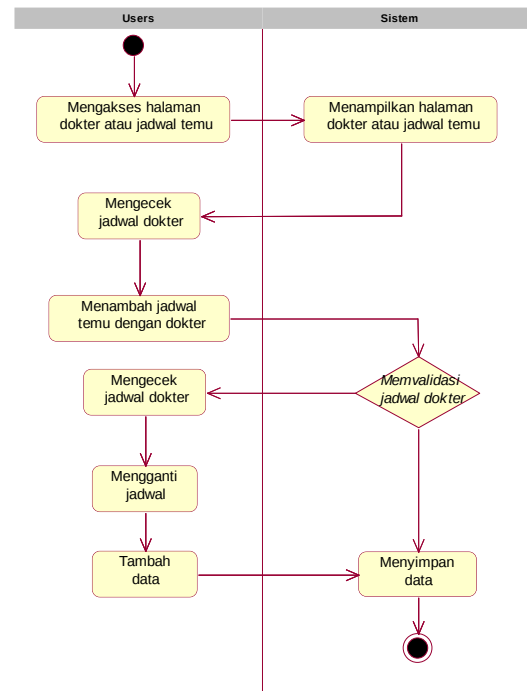
Gambar 6. Proses registrasi pasien

4.10. Pencarian Data



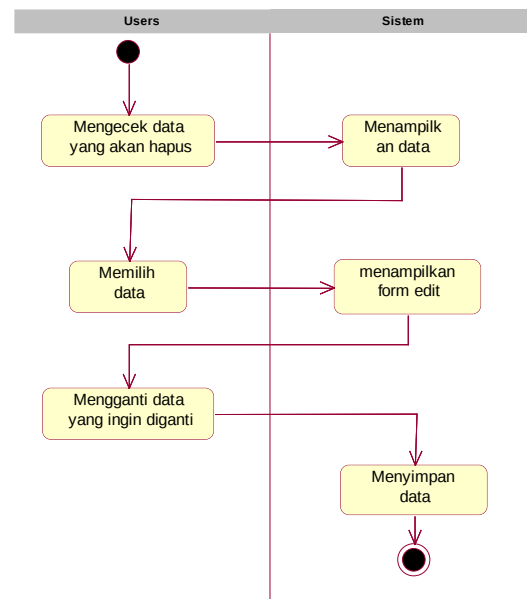
Gambar 7. Proses pencarian data

4.11. Daftar Jadwal Temu



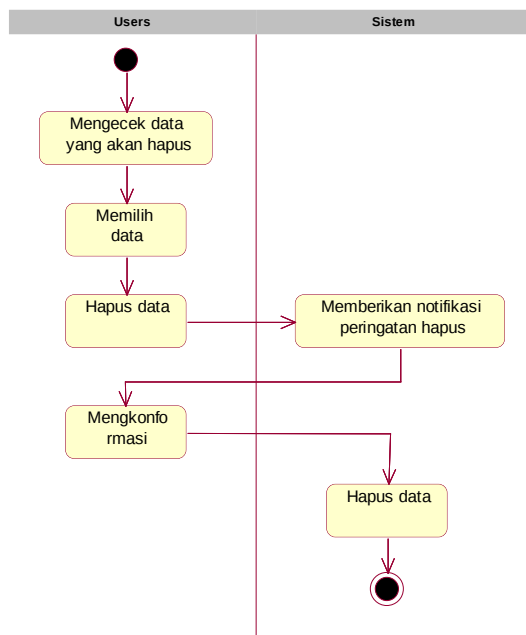
Gambar 8. Proses daftar jadwal temu

4.12. Edit Data



Gambar 9. Proses edit data

4.13. Hapus Data

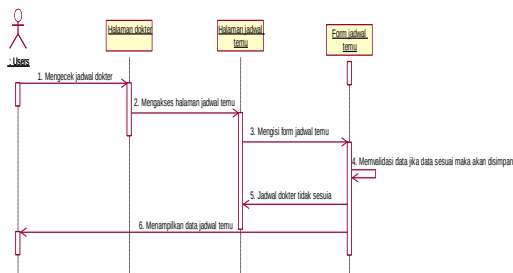


Gambar 10. Proses hapus data

4.14. Sequence Diagram

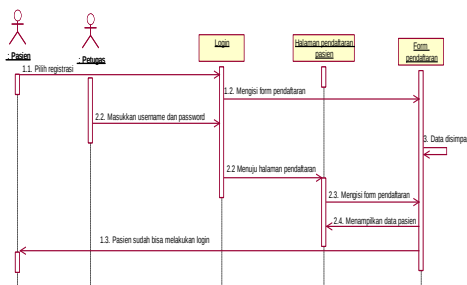
Diagram sequence menunjukkan interaksi waktu antara pengguna dan sistem dalam melakukan tindakan tertentu. Berikut adalah dua contoh interaksi

4.15. Pendaftaran Jadwal Temu



Gambar 11. Interaksi pendaftaran jadwal temu

4.16. Pendaftaran Online



Gambar 12. Interaksi pendaftaran online

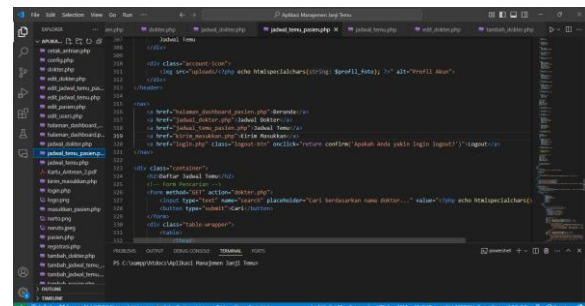
4.17. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi, sistem yang telah dirancang diintegrasikan ke dalam lingkungan

operasional Klinik Pratama Al-Fatah. Tahap ini melibatkan proses realisasi desain sistem ke dalam bentuk aplikasi berbasis web yang dapat digunakan oleh pasien dan petugas klinik. Implementasi dilakukan melalui beberapa langkah berikut.

4.18. Pengembangan Kode Program

Sistem ini dirancang menggunakan teknologi PHP untuk pengembangan back-end dan SQL untuk manajemen basis data. Menggunakan kerangka kerja modern memastikan bahwa aplikasi dapat berjalan dengan stabil dan efisien. Proses pengembangannya meliputi pembuatan modul untuk pendaftaran pasien, penjadwalan janji temu, manajemen jadwal dokter, dan fitur notifikasi.



Gambar 13. Pengembangan kode Program Berupa PHP dan database menggunakan SQL

4.19. Integrasi Antar Modul

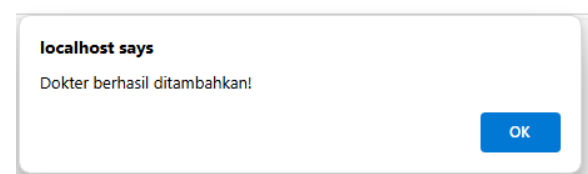
Setiap modul dikembangkan, modul tersebut diintegrasikan untuk memastikan sistem dapat berfungsi secara keseluruhan. Proses ini memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam satu modul, seperti pendaftaran pasien, dapat digunakan langsung oleh modul lain, seperti penjadwalan janji temu

4.20. Pengujian Awal

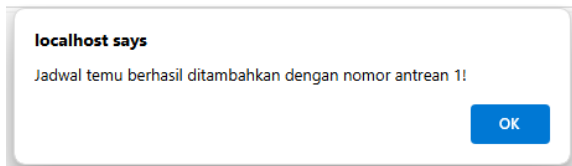
Sebelum diterapkan secara luas, sistem akan diuji dalam lingkungan simulasi untuk memastikan setiap fitur beroperasi sesuai spesifikasi. Ujian ini mencakup simulasi pendaftaran pasien, penjadwalan janji temu, dan pengelolaan data dokter.



Gambar 14. Fungsi pendaftaran pasien berhasil



Gambar 15. Penambahan data dokter berhasil



Gambar 16. Penambahan jadwal temu berhasil sesuai ketentuan

4.21. Pelatihan Pengguna

Untuk memastikan keberhasilan implementasi, kami telah menyediakan pelatihan bagi staf klinik dan pasien. Pelatihan ini mencakup penggunaan fitur-fitur utama seperti login, pendaftaran pasien, dan manajemen jadwal. Tersedia juga panduan pengguna untuk membantu pengguna lebih memahami sistem.



Gambar 17. Penjelasan mengenai sistem kepada petugas klinik



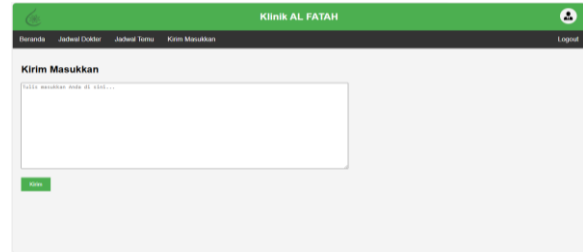
Gambar 18. Petugas klinik melakukan uji coba sistem



Gambar 10. Pasien Melakukan Uji Coba Sistem Pendaftaran

4.22. Evaluasi Awal dan Perbaikan

Setelah sistem diterapkan, dilakukan evaluasi awal berdasarkan umpan balik dari petugas dan pasien. Masukan yang diterima digunakan untuk memperbaiki kekurangan atau memperbarui fitur agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

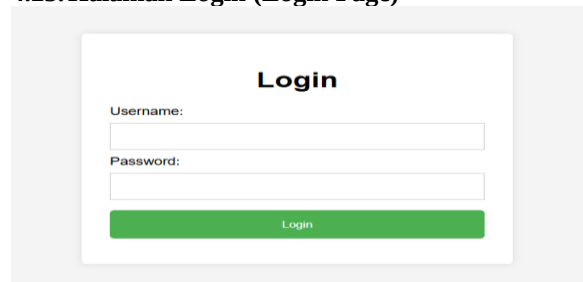


Gambar 20. Halaman form masukan dari pasien



Gambar 21. Masukan yang diterima dari pasien

4.23. Halaman Login (Login Page)



Gambar 22. Tampilan halaman login pengguna sistem pendaftaran

Halaman login sistem pendaftaran online dan jadwal temu merupakan titik awal bagi pengguna untuk mengakses berbagai fitur yang disediakan, pada halaman ini dirancang agar user-friendly dan responsif, sehingga dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile.

4.24. Halaman Awal Ketika Berhasil Login (Dashboard Page)



Gambar 23. Tampilan halaman dashboard

Halaman dashboard menyediakan informasi dasar mengenai klinik yang telah diberikan oleh petugas. Halaman ini membantu pasien untuk mengetahui informasi dasar klinik seperti alamat, jadwal operasional, fasilitas yang tersedia, dan layanan kesehatan yang ditawarkan.

4.25. Halaman Jadwal Dokter (Doctor's Schedule Page)

Gambar 24. Tampilan jadwal dokter

Halaman Jadwal Dokter dirancang dengan fitur-fitur utama untuk memudahkan akses dan pengelolaan jadwal, Fitur Pencarian Nama Dokter, Tambah Jadwal Temu Dokter, dan Navigasi Halaman (Pagination) juga terdapat pada halaman tersebut.

4.26. Halaman Form Tambah Jadwal Temu (Form to Add Appointment Schedule Page)

Gambar 25. Tampilan halaman form tambah jadwal temu

Halaman Form Tambah Jadwal Temu dirancang untuk memudahkan pasien dalam menjadwalkan temu dengan dokter secara cepat dan praktis. Form ini mencakup kolom input seperti Nama Pasien, Nama Dokter, Spesialisasi Dokter, Tanggal, dan Waktu Temu, yang wajib diisi untuk memastikan data lengkap dan valid.

4.27. Halaman Jadwal Temu (Appointment Schedule Page)

Gambar 26. Tampilan halaman jadwal temu

Halaman Jadwal Temu dirancang untuk membantu pasien dengan lebih mudah melihat dan mengelola janji temu mereka, termasuk jadwal sebelumnya. Halaman ini menampilkan daftar janji temu dalam urutan kronologis dengan informasi seperti nama dokter, spesialisasi dokter, serta tanggal dan waktu janji temu.

4.28. Halaman Edit Jadwal Temu (Edit Appointment Schedule)

Gambar 27. Halaman edit jadwal temu

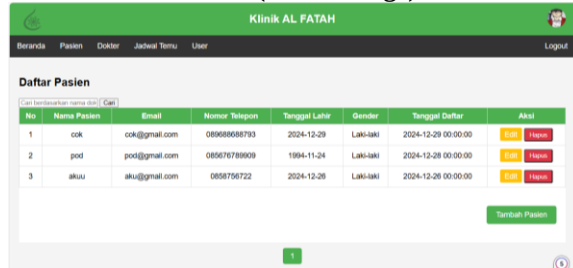
Halaman Edit Jadwal Temu dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada pasien dalam memperbarui jadwal janji temu mereka dengan dokter. Halaman ini menampilkan informasi jadwal yang telah terdaftar sebelumnya, seperti Nama Dokter, Spesialisasi Dokter, Tanggal, dan Waktu Temu, yang dapat diedit sesuai kebutuhan.

4.29. Halaman Dashboard Petugas (Officer Dashboard Page)

Gambar 28. Halaman dashboard petugas

Halaman Petugas Klinik dirancang untuk menyederhanakan manajemen operasi dengan menampilkan ringkasan data operasional, seperti jumlah pasien yang terdaftar hari ini atau selama periode tertentu, jumlah janji temu yang dijadwalkan, jumlah dokter yang aktif hari ini, dan pemberitahuan tugas.

4.30. Halaman Pasien (Patient Page)

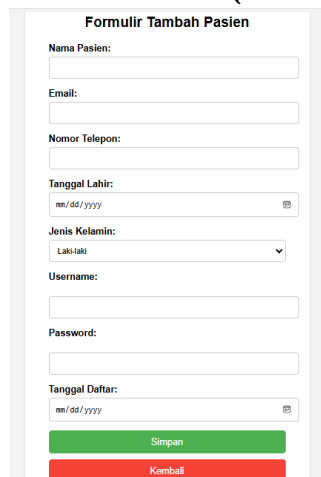


No	Nama Pasien	Email	Nomor Telepon	Tanggal Lahir	Gender	Tanggal Daftar	Aksi
1	cok	cok@gmail.com	08968088793	2024-12-29	Laki-laki	2024-12-29 00:00:00	Edit Hapus
2	pod	pod@gmail.com	08967678909	1994-11-24	Laki-laki	2024-12-28 00:00:00	Edit Hapus
3	aku	aku@gmail.com	089756732	2024-12-26	Laki-laki	2024-12-26 00:00:00	Edit Hapus

Gambar 29. Halaman pasien

Halaman Data Pasien dirancang untuk memudahkan pengelolaan informasi pasien secara komprehensif dan terorganisir. Halaman ini menampilkan semua data pasien, termasuk nama pasien, alamat email, nomor telepon, tanggal lahir, jenis kelamin, dan riwayat pendaftaran klinik. Untuk kemudahan navigasi, fungsi pencarian data disediakan yang memungkinkan pengguna mencari pasien berdasarkan nama, email atau nomor telepon dengan cepat dan efisien.

4.31. Halaman Tambah Pasien (Add Patient Page)



Formulir Tambah Pasien

Nama Pasien:

Email:

Nomor Telepon:

Tanggal Lahir:

Jenis Kelamin:

Username:

Password:

Tanggal Daftar:

[Simpan](#) [Kembali](#)

Gambar 30. Halaman tambah pasien

Halaman Tambah Pasien dirancang untuk memudahkan petugas dalam menambahkan pasien yang akan mendaftar, dengan menggunakan sistem petugas sudah akan otomatis memasukkan data pada database atau sudah otomatis tercatat

4.32. Halaman Dokter (Doctor Page)

Halaman Dokter dirancang untuk memudahkan pengelolaan data dokter, termasuk pencarian, penambahan, pembaruan, dan penghapusan informasi dokter. Halaman ini mencakup fitur pencarian untuk

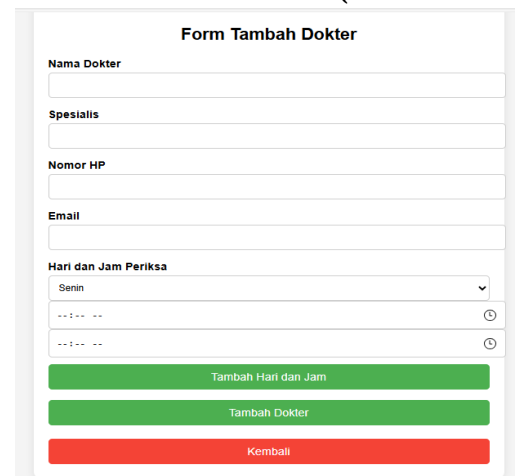
menemukan dokter berdasarkan nama, spesialisasi, atau hari praktek. Selain itu, dapat menambahkan dokter baru, mengedit data dokter yang ada, dan menghapus data dokter yang tidak aktif untuk memastikan informasi tetap terorganisir dan terkini.



No	Nama Dokter	Spesialis	Nomor Telepon	Email	Hari	Jam	Tanggal Daftar	Aksi
1	ror	jiwa	08945675676	ror@gmail.com	Senin, Selasa	07:17 - 10:17, 10:17	2024-12-15 20:17:42	Edit Hapus
2	vic	perlung	08945675676	vic@gmail.com	Kamis, Sabtu	13:22 - 21:30, 13:22	2024-12-15 00:00:00	Edit Hapus

Gambar 31. Halaman dokter

4.33. Halaman Tambah Dokter (Add Doctor Page)



Form Tambah Dokter

Nama Dokter:

Spesialis:

Nomor HP:

Email:

Hari dan Jam Periksa:

[Tambah Hari dan Jam](#)

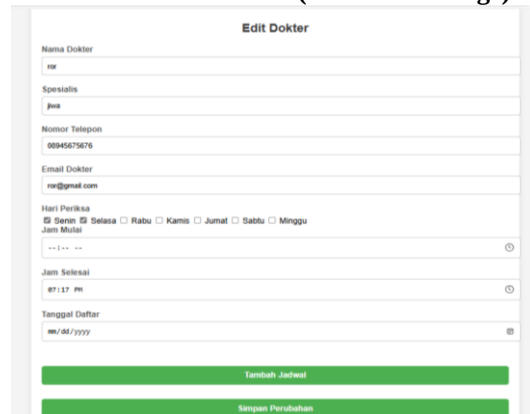
[Tambah Dokter](#)

[Kembali](#)

Gambar 32. Halaman tambah dokter

Halaman Tambah Dokter dirancang untuk memudahkan petugas dalam menambahkan data dokter baru ke dalam sistem. Formulir ini memuat kolom input seperti nama dokter, spesialis, tanggal praktik, jam praktik, nomor telepon, dan alamat email yang harus diisi untuk memastikan data lengkap dan valid. Setelah mengisi semua informasi, Anda dapat menyimpan data dokter baru agar dapat langsung diintegrasikan ke dalam sistem jadwal temu pasien.

4.34. Halaman Edit Dokter (Doctor Edit Page)



Edit Dokter

Nama Dokter:

Spesialis:

Nomor Telepon:

Email Dokter:

Hari Periksa:

Jam Sesi:

Tanggal Daftar:

[Tambah Jadwal](#)

[Simpan Perubahan](#)

Gambar 33. Halaman edit dokter

Halaman Edit Dokter memperbarui informasi dokter yang terdaftar di sistem. Di sini dapat mengedit data seperti nama dokter, spesialisasi, tanggal dan waktu praktik, nomor telepon dan email. Pastikan untuk meninjau dan memperbarui data secara cermat agar informasi yang tercatat selalu akurat dan terkini. Setelah selesai melakukan perubahan, klik tombol Simpan untuk memperbarui data dokter di sistem.

4.35. Halaman Jadwal Temu (Appointment Schedule Page)

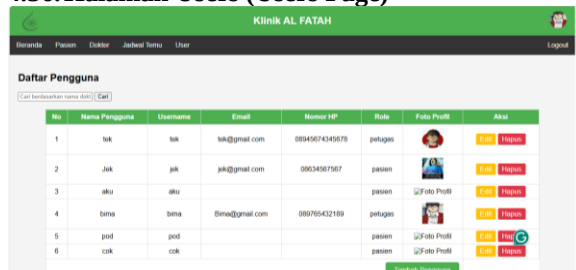


No	Nama Pasien	Nama Dokter	Tanggal-Jam	Status	Hari	Jam	Antrian	Aksi
1	akus	voc	2024-12-27 00:00:00	Terdapat	Kamis	14:34	1	[Edit] [Hapus]
2	akus	nor	2024-12-27 00:00:00	Terdapat	Senin	08:34	1	[Edit] [Hapus]
3	akus	voc	2024-12-28 00:00:00	Dibat	Kamis	15:41	2	[Edit] [Hapus]
4	pod	nor	2024-12-28 00:00:00	Terdapat	Senin	08:59	1	[Edit] [Hapus]
5	okk	nor	2024-12-29 00:00:00	Terdapat	Senin	08:16	1	[Edit] [Hapus]
6	akus	voc	2025-01-09 00:00:00	Terdapat	Kamis	14:19	1	[Edit] [Hapus]

Gambar 34. Halaman jadwal temu

Halaman Jadwal Temu menampilkan seluruh jadwal temu pasien dengan dokter yang terdaftar di sistem. Di sini dapat melihat informasi lengkap mengenai tanggal, waktu, status dan antrian setiap janji temu pasien-dokter. Halaman ini memungkinkan petugas melacak jadwal dengan mudah, memastikan tidak ada janji temu yang terlewat, dan memberikan informasi yang jelas tentang status janji temu, apakah dijadwalkan, diselesaikan, atau dibatalkan. Dengan fitur ini, pengelolaan janji temu pasien menjadi lebih terorganisir dan efektif.

4.36. Halaman Users (Users Page)



No	Nama Pengguna	Username	Email	Nomor HP	Role	Foto Profil	Aksi
1	lak	lak	lak@gmail.com	08945674345678	petugas	[Foto Profil]	[Edit] [Hapus]
2	jak	jak	jak@gmail.com	089456756789	pasien	[Foto Profil]	[Edit] [Hapus]
3	aku	aku			pasien	[Foto Profil]	[Edit] [Hapus]
4	lma	lma	lma@gmail.com	089765432109	petugas	[Foto Profil]	[Edit] [Hapus]
5	pod	pod			pasien	[Foto Profil]	[Edit] [Hapus]
6	okk	okk			pasien	[Foto Profil]	[Edit] [Hapus]

Gambar 35. Halaman users

Halaman Users dirancang untuk memudahkan pengelolaan data pengguna dalam sistem, baik itu petugas maupun pasien. Di sini dapat dilihat, menambah, mengedit, atau menghapus data pengguna yang terdaftar. Setiap pengguna memiliki informasi lengkap seperti nama, username, email, nomor telepon, dan peran (role) yang menentukan akses mereka dalam sistem.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan aplikasi web untuk mengelola pendaftaran pasien dan janji temu dokter di Poliklinik Al-Fatah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan dengan mengatasi masalah manual seperti antrian panjang dan kesalahan

pencatatan data. Registrasi online memudahkan pasien untuk memesan janji temu tanpa harus bepergian sendiri, sementara kalender janji temu yang terintegrasi memudahkan staf untuk mengatur jadwal mereka. Aplikasi ini memiliki antarmuka yang ramah pengguna, kinerja yang andal, menjamin keamanan data dan menerima umpan balik positif dari pengguna. Untuk pengembangan lebih lanjut, integrasi dengan sistem rekam medis elektronik (EMR) untuk akses ke riwayat medis, fitur pembayaran daring, aplikasi seluler, sistem SMS atau pemberitahuan push direkomendasikan, dan modul analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan. Fitur keamanan yang ditingkatkan melalui autentikasi dua faktor (2FA) dan pemantauan serta respons waktu nyata juga dapat menambah nilai pada sistem. Dengan pengembangan ini, aplikasi ini dapat menjadi solusi komprehensif untuk mendigitalkan layanan kesehatan yang lebih modern dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. A. Azaliarahma, E. I. Martyan, A. Rahmadani, and R. T. Dirgahayu, "PENGEMBANGAN APLIKASI KONSULTASI ONLINE DAN JANJI TEMU DOKTER HEWAN BERBASIS ANDROID," *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, Sep. 2022, doi: 10.20885/snati.v2i1.17.
- [2] P. D. P. Silitonga and D. E. R. Purba, "IMPLEMENTASI SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE PADA RANCANG BANGUN SISTEM PENDAFTARAN PASIEN BERBASIS WEB," *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, vol. 5, no. 2, pp. 196–203, Jul. 2021, doi: 10.59697/jsik.v5i2.712.
- [3] A. Nurseptaji, "IMPLEMENTASI METODE WATERFALL PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN," *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, vol. 1, no. 2, pp. 49–57, May 2021, doi: 10.24176/detika.v1i2.6101.
- [4] U. Al, A. Mandar, S. Fauziyah, and Y. Sugiarti, "Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 2, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.fikom-unasman.ac.id>
- [5] R. Amirazanthi, C. Hayati, R. Amirazanthi Program Studi Manajemen, and S. Mahadhika Surabaya, "MEDICAL PRIVATE PRACTICE," *Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, vol. 1, no. 5, 2023, [Online]. Available: <http://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass>
- [6] S. W. Sambo, Y. Damayanti, G. S. Nasution, S. Alacsel, and F. Jaya, "Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Janji Temu dengan Dokter (E-Doc) Berbasis Web untuk Mengurangi Waktu

- Tunggu Pasien di Rumah Sakit Umum Nurul Hasanah,” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, pp. 843–853, Dec. 2024, doi: 10.37034/infec.v6i4.1070.
- [7] W. Sukmawati, E. Agniya Adzima, A. Shafira, P. Studi Manajemen, F. Ekonomi, and U. Singaperbangsa Karawang, “IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT LIRA MEDIKA,” vol. 9, no. 1, 2024.
- [8] R. D. Asworowati, D. Mustomi, P. R. Adawia, A. D. Suhendra, A. Natong, and M. Cahya Ningrum, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Gizar Berbasis Mobile,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 4, pp. 542–549, Oct. 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i4.1059.
- [9] F. P. Ariananto, “PERANCANAN SISTEM INFORMASI E-DOCUMENT SEBAGAI IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT,” *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, vol. 2, no. 1, pp. 144–150, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- [10] J. Alexander Putra *et al.*, “Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Mobile Untuk Pendaftaran Pasien Klinik dan Penjualan Obat Dengan Model Waterfall,” *Simkom*, vol. 9, no. 2, pp. 152–163, Jul. 2024, doi: 10.51717/simkom.v9i2.393